

ABSTRAK

PERSEPSI MASYARAKAT WAY DADI TERHADAP PROGRAM PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU BINA LINGKUNGAN

(Desi Ratnasari, Irawan Suntoro, Hermi Yanzi)

Tujuan penelitian untuk menjelaskan dan mendeskripsikan persepsi masyarakat kelurahan Way Dadi Baru kecamatan Sukarame terhadap program penerimaan peserta didik baru jalur bina lingkungan di SMA Negeri 5 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2014/2015.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Sampel dalam penelitian 28. Subjek penelitian adalah masyarakat kelurahan way dadi baru kecamatan sukarame. Analisis data menggunakan interval presentase.

Hasil penelitian menyatakan bahwa (1) persepsi masyarakat Kelurahan Way Dadi Baru Kecamatan Sukarame (X) dominan pada kategori kurang paham dibandingkan dengan (2) program penerimaan peserta didik baru jalur bina lingkungan (Y). Hal ini dapat dilihat dari presentase kategori paham 84,14% untuk masyarakat paham terhadap program bina lingkungan, sedangkan kategori kurang paham 14,28%, kemudian kategori tidak menerima 3,58%. Artinya masyarakat lebih paham terhadap program bina lingkungan dibandingkan dengan tanggapan sikap masyarakat.

Kata kunci : jalur bina lingkungan, penerimaan peserta didik baru, persepsi masyarakat

ABSTRACT

WAY DADI SOCIETY PERCEPTION TOWARD STUDENT ACCEPTED PROGRAM THROUGH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

(Desi Ratnasari, Irawan Suntoro, Hermi Yanzi)

The aims of this research were to tell and describe society perception in Way Dadi Baru toward student accepted program through corporate social responsibility at SMAN 5 Bandar Lampung 2014/2015.

This research method used quantitative descriptive. The sample of this research were 28 persons. The research subject was Way Dadi Baru society. The data were analyzed by using percentage formula.

The results showed that (1) Way Dadi Baru society responden (X) was dominant in the less understand category than (2) student accepted through corporate social responsibility (Y). It could be seen from understand category was 84,14%, not understand category was 14,28%, and cannot accept was 3,58%. The conclusion of this research was society more understood about corporate social responsibility than response society.

Keywords : corporate social responsibility, accepted student program, respon society

Latar Belakang

Penyelenggaraan pendidikan di Negara Indonesia merupakan suatu sistem Pendidikan Nasional serta pendidikan yang mutlak yang diatur secara tersistem dan terencana. Pendidikan di Indonesia diharapkan untuk mampu memberikan kebebasan dari masyarakat dari berbagai masalah pendidikan yang mendasar seperti buta huruf, keterbelakangan, kebodohan, kelemahan, dan derajat sosial maupun derajat pendidikan. Pendidikan yang diharapkan mampu dan berusaha mengenalkan suatu huruf, angka, kata, kalimat, dan susunan suatu kalimat kedalam sebuah narasi atau kalimat pernyataan maupun pertanyaan sehingga diharapkan masyarakat tidak buta huruf.

Pendidikan Nasional bertujuan dan berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk kepribadian serta peradaban bangsa yang bermartabat dan terpadang dalam rangka mencerdaskan suatu kehidupan bangsa, dan bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadikan manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Selain itu mampu berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, serta mandiri dan menjadikan warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Oleh karena itu pemerintah berkewajiban memenuhi hak setiap warga negara dalam mendapatkan layanan pendidikan agar meningkatkan kualitas hidup bangsa seperti yang diamanatkan oleh UUD 1945, yang mewajibkan pemerintah bertanggung jawab dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan menciptakan kesejahteraan umum.

Pemerintah juga wajib menyediakan layanan pendidikan berupa sarana dan prasarana yang berkualitas dengan upaya seperti adanya jaminan hak yaitu Pasal 31 ayat (1) mengatakan bahwa setiap warga

negara berhak mendapatkan pendidikan, ayat (2) bahwa setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya.

Penegasan serupa tentang hak warga negara atas pendidikan juga tercantum dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Akan tetapi pada kenyataannya terkadang warga negara yang kurang beruntung tidak bisa mendapatkan hak atas pendidikannya. Hal ini karena kemampuan ekonomi yang lemah, selain itu juga karena kemampuan kognitif yang rendah.

Program jalur bina lingkungan ini diharapkan mampu memberikan kesempatan kepada peserta didik dan keluarga kurang mampu yang memiliki semangat sekolah yang begitu tinggi untuk mengenyam dan melanjutkan pendidikannya. Serta dengan adanya dukungan dan motivasi dari setiap pihak keluarga atau orang tua yang tidak keberatan untuk menyekolahkan anaknya dan untuk melanjutkan sekolah yang lebih tinggi agar dapat merubah kehidupan keluarganya lebih baik meskipun berasal dari keluarga yang kurang mampu dan beruntung.

Mengingat pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan hak mendasar seluruh warga negara maka selayaknya pemerintah melihat keadaan diluar sana, dan berupaya mewujudkan Pendidikan Nasional secara merata dan menyeluruh disetiap penjuru daerah yang terpencil.

Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut “Bagaimanakah Persepsi Masyarakat Kelurahan Way Dadi Baru Kecamatan Sukarame Terhadap Program Penerimaan Peserta Didik Baru Jalur Bina Lingkungan di SMA Negeri 5 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2014/2015”.

Tujuan Penelitian

Sejalan dengan perumusan masalah diatas maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menjelaskan Persepsi Masyarakat Kelurahan Way Dadi Baru Kecamatan Sukarame Terhadap Program Penerimaan Peserta Didik Baru Jalur Bina Lingkungan di SMA Negeri 5 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2014/2015.

Tinjauan Pustaka Pengertian Persepsi

Menurut Bimo Walgito dalam Sunaryo (2004: 93) menyebutkan bahwa “persepsi adalah proses perorganisasian, penginterpretasian terhadap rangsangan yang diterima oleh organisme atau individu sehingga merupakan sesuatu yang berarti dan merupakan aktivitas yang *intergrated* dalam diri individu.

Sedangkan menurut Suranto Aw (2010: 107) mengemukakan bahwa “persepsi merupakan proses internal yang diakui individu dalam menyeleksi, dan mengatur stimulyang datang dari luar. Stimuli itu ditangkap oleh indera, secara spontan pikiran dan perasaan kita akan memberi makna atas stimuli tersebut. Secara sederhana persepsi dapat dikatakan sebagai proses individu dalam memahami kontak atau hubungan dengan dunia sekelilingnya”.

Berdasarkan beberapa pendapat dari para ahli maka dapat disimpulkan bahwa persepsi merupakan suatu cara pandang dan melihat seseorang terhadap obyek yang dilihat dan dirasakan oleh setiap orang yang berbeda-beda, berdasarkan pengamatan, pengetahuan dan pengalaman seseorang itu sendiri yang menghasilkan suatu kesimpulan itu sendiri.

Proses persepsi yang begitu rumit ini tergantung pada sistem pemikiran atau sensorik otak seseorang. Sistem sensorik kita akan mendeteksi segala informasi, mengubah kedalam impuls saraf, mengolah diantaranya, dan mengirimkan ke otak melalui benang-benang saraf. Sensorik otak memainkan peranan yang sangat luar biasa dalam mengolah data pemikiran. Oleh karena itu dikatakan bahwa persepsi tergantung pada empat cara kerja, seperti deteksi (pengenalan), transduksi (pengubahan energi dari suatu bentuk ke bentuk lainnya, transmisi (penelusuran), dan pengolahan informasi.

Pengertian Masyarakat

Menurut J.L. Gilin dan J.P. Gilin dalam Abdulsyani (2012: 32) mengatakan bahwa “masyarakat merupakan kelompok manusia yang terbesar dan mempunyai kebiasaan, tradisi, sikap, dan persatuan yang sama”.

Pengertian masyarakat menurut Maclver dan Page dalam Soejono soekanto (2009: 22) menyebutkan bahwa “masyarakat adalah suatu sistem dari kebiasaan dan tata cara, dari wewenang dan kerja sama antara berbagai kelompok dan penggolongan dan pengawasan tingkah laku serta kebebasan-kebebasan manusia”.

Maka dapat disimpulkan dari pengertian para ahli bahwa masyarakat merupakan makhluk individu yang hidup bersama disuatu wilayah tertentu dengan adanya

kontak sosial yang saling mempengaruhi satu sama lain yang memiliki kebiasaan, tradisi, sikap dan perasaan persatuan bersama.

Pengertian Persepsi Masyarakat

Adapun pengertian masyarakat menurut Selo Samardjan dalam Soejono Soekanto (2009: 22), mengemukakan bahwa “masyarakat adalah orang yang hidup bersama yang menghasilkan kebudayaan”.

Sedangkan pendapat lain menurut Ralp Linton dalam Soejono Soekanto (2009: 22) menyatakan “ masyarakat adalah setiap kelompok yang telah hidup dan bekerjasama cukup lama sehingga mereka dapat mengatur diri mereka dan menganggap diri mereka sebagai suatu ketentuan sosial dengan batasan-batasan yang telah dirumuskan dengan jelas”.

Berdasarkan pendapat para ahli maka oleh sebab itu penulis dapat menyimpulkan bahwa persepsi masyarakat adalah cara pandang atau melihat seseorang yang hidup bersama dalam suatu tempat tertentu, dan memberikan kesimpulan dalam suatu obyek berdasarkan pada suatu pandangan yang mereka lihat, dan mereka ketahui, dan mereka amati sehingga masyarakat satu dengan yang lainnya akan menghasilkan pendapat yang berbeda walaupun ditempat yang sama.

Tinjauan Tentang Peserta Didik/ Siswa

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.

Pendapat lain menurut Sudarwan Danim (2010: 1) “Peserta didik merupakan sumber utama dan terpenting dalam proses

pendidikan formal”. Peserta didik bisa belajar tanpa guru. Sebaliknya, guru tidak bisa mengajar tanpa adanya peserta didik. Oleh karena itu kehadiran peserta didik menjadi keniscayaan dalam proses pendidikan formal atau pendidikan yang dilembagakan dan menuntut interaksi antara pendidik dan peserta didik.

Maka dapat disimpulkan dari pengertian beberapa ahli diatas siswa atau yang biasa disebut dengan peserta didik merupakan salah satu dari komponen pendidikan yang tidak bisa dihilangkan, karena tanpa adanya peserta didik tidak akan mungkin proses pembelajaran dapat berjalan. Peserta didik merupakan komponen manusiawi yang menempati posisi sentral dalam proses belajar-mengajar. Didalam proses belajar-mengajar, peserta didik sebagai pihak yang ingin meraih cita-cita, memiliki tujuan dan kemudian ingin mencapainya secara optimal.

Pengertian Penerimaan Peserta Didik Baru

Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) adalah kegiatan penerimaan dan seleksi calon peserta pendidikan dan pelatihan pada sekolah, hal tersebut berkaitan dengan kemampuan dasar akademik dan minat bakat terhadap jenjang sekolah yang dituju sebagai bentuk awal pengendalian penjaminan dan penetapan mutu pendidikan.

Jalur Bina Lingkungan

Program jalur bina lingkungan adalah sebuah jalur penerimaan peserta didik baru pada sekolah Negeri jenjang SMP dan SMA/SMK tanpa tes dengan suatu sistem dan ketentuan sesuai dengan peraturan yang datur dalam Peraturan Daerah Kota Bandar Lampung No. 01 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Pendidikan.

Tujuan dari program jalur bina lingkungan ini adalah untuk memberikan kesempatan kepada warga negara khususnya anak-anak usia sekolah masyarakat Bandar Lampung yang berasal dari keluarga kurang mampu untuk memperoleh layanan pendidikan yang berkualitas dan bermutu tinggi pada satuan pendidikan.

Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2014: 2).

Oleh karena itu metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Tujuan dari penggunaan metode deskriptif ini karena dengan metode ini penulis ingin menggambarkan keadaan yang sebenarnya tentang persepsi masyarakat kelurahan way dadi baru terhadap program penerimaan peserta didik baru jalur bina lingkungan di SMA Negeri 5 Bandar Lampung.

Selain itu, menurut pendapat seorang ahli yang dikemukakan oleh Whitney dalam Arikunto (2010 : 29) yang menjelaskan bahwa:

Metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan intervensi yang tepat. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari situasi fenomena.

Selaras dengan pengertian diatas maka penggunaan dalam metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif ini sangat tepat dalam penelitian ini, sebab dengan jenis penelitian ini sasaran kajiannya yaitu Persepsi Masyarakat Kelurahan Way Dadi Baru Kecamatan Sukarame Terhadap Program Penerimaan Peserta Didik Baru Jalur Bina Lingkungan di SMA Negeri 5 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2014/2015.

Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 173) populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Sedangkan Sugiyono (2009: 117) berpendapat bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan.

Tabel 3.1 Jumlah Keluarga Penerima Program PPDB Jalur Bina Lingkungan Kelurahan Way Dadi Baru Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung.

No	Jumlah Penduduk	
	Lingkungan	Jumlah
1.	Lk 1	40
2.	Lk 2	97
Jumlah		

Sumber: Kantor Kelurahan Way Dadi Baru

Sampel

Menurut Sugiyono (2014: 81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik dalam populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Berdasarkan pendapat diatas maka sampel merupakan bagian dari populasi yang dijadikan sasaran dalam penelitian. Karena populasi dalam penelitian ini lebih dari 100 maka sampel diambil sebanyak 20% dari jumlah populasi, sehingga diperoleh sampel 28 dari total keseluruhan populasi, dengan teknik *Proporsional Random Sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak.

Definisi Konseptual

Persepsi masyarakat adalah tanggapan dan pandangan seseorang terhadap suatu peristiwa yang sedang terjadi dan menjadi pusat perhatian seseorang, dan hasil penilaian ini akan memberikan pengaruh dan gambaran baik atau tidaknya terhadap perilaku objek yang menjadi titik perhatiannya tersebut sesuai dengan apa yang telah dilihat dan dirasakan.

Selanjutnya masyarakat merupakan makhluk individu yang hidup bersama disuatu wilayah tertentu dengan adanya kontak sosial yang saling mempengaruhi satu sama lain yang memiliki kebiasaan, tradisi, sikap dan perasaan persatuan bersama.

Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) adalah kegiatan penerimaan dan seleksi calon peserta pendidikan dan pelatihan pada sekolah, hal tersebut berkaitan dengan kemampuan dasar akademik dan minat bakat terhadap jenjang sekolah yang

dituju sebagai bentuk awal pengendalian penjaminan dan penetapan mutu pendidikan.

Definisi Operasional

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah Persepsi Masyarakat Kelurahan Way Dadi Baru Kecamatan Sukarame Terhadap Program Penerimaan Peserta Didik Baru Jalur Bina Lingkungan di SMA Negeri 5 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2014/2015.

Untuk dapat memberikan gambaran tentang lebih jelasnya mengenai jenis variabel pada penelitian ini, maka perlu adanya definisi operasional dari variabel yang berarti variabel diatas dapat diartikan lebih lanjut tentang penjelasannya.

Definisi operasional yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Pemahaman masyarakat kelurahan way dadi baru terhadap program penerimaan peserta didik baru jalur bina lingkungan di SMA Negeri 5 Bandar Lampung.
2. Tanggapan masyarakat kelurahan way dadi baru terhadap program penerimaan peserta didik baru jalur bina lingkungan di SMA Negeri 5 Bandar Lampung.
3. Sikap masyarakat kelurahan way dadi baru terhadap program penerimaan peserta didik baru jalur bina lingkungan di SMA Negeri 5 Bandar Lampung.

Selanjutnya jbaran indikator yang sekaligus menjadi ukuran dari variabel yang mempengaruhi variabel bebas untuk mengukur tentang persepsi masyarakat kelurahan way dadi baru sebagai berikut:

1. Persyaratan
2. Prosedur Penetapan

Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket adalah suatu pertanyaan tertulis dimana dalam pertanyaan ada jawaban secara tertulis. peneliti memilih teknik angket untuk mendapatkan data pokok pada penelitian ini, maka dipergunakan teknik angket yang berisi pertanyaan-pertanyaan dengan maksud mengumpulkan data.

Uji Validitas

Menurut Arikunto (2010: 167) menjelaskan bahwa validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrumen yang bersangkutan mampu mengukur apa yang akan diukur. Sedangkan Sugiyono (2014: 121) menjelaskan bahwa valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Dari pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa suatu alat dikatakan valid apabila mampu secara cermat dan teliti menunjukkan besar kecilnya suatu gejala yang diukur. Oleh karena itu alat yang gunakan penulis dalam penelitian ini adalah berupa validitas logis (*logical validity*) dengan cara mengkonsultasikan kepada para dosen pembimbing (*jugment*). Dalam hal ini alat ukur yang digunakan adalah angket yang disajikan berdasarkan konstruksi teoritisnya. Untuk validitas angket penulis mengadakan ujicoba angket dengan melihat indikator-indikator yang sesuai dengan item-item angket.

Uji Reliabilitas

Suatu alat dikatakan reliabel apabila tes tersebut menunjukkan hasil yang tetap dan sesuai dengan kebenarannya, maka untuk suatu alat ukur yang digunakan akan dilakukan ujicoba terlebih dahulu. Ujicoba

dilakukan dengan rumus *Product Moment* dan *Sperman Brown*.

Teknis Analisis Data

Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus interval dan presentase. Setelah data yang diperoleh dari penyebaran angket, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data. Maka pada penelitian ini digunakan analisis data kuantitatif yaitu untuk memecahkan masalah sekarang dengan cara mengumpulkan data, klasifikasi data, guna menggambarkan suatu keadaan secara objektif.

Langkah-Langkah Penelitian

Langkah awal dalam penelitian ini merupakan suatu bentuk usaha persiapan sebelum melakukan penelitian yang sifatnya sistematis melalui perencanaan, prosedur dan teknis pelaksanaan yang benar dilapangan. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar penelitian berjalan sesuai dengan rencana yang telah disusun dan yang diharapkan.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan Gambaran Umum Lokasi Penelian

Kelurahan Way Dadi Baru Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung merupakan kelurahan baru dari Kelurahan Way Dadi, kelurahan way dadi baru yang terbentuk pada tanggal 12 September 2014 dan terdapat 23 RT yang terbagi menjadi dua lingkungan. Pendiri lingkungan I adalah Bapak Drs. Syahferi yang terdiri dari 9 RT. Sedangkan pendiri lingkungan II adalah Bapak Bambang Prayitno yang terdiri dari 14 RT. Secara keseluruhan total luas memiliki wilayah 234,00 Ha berdasarkan letak geografisnya Kelurahan Way Dadi Baru.

Berdasarkan data yang diterima penulis pada tahun 2014 penduduk di Kelurahan Way Dadi Baru Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung sebanyak 8.504 jiwa yang terdiri dari 4.339 laki-laki, dan 4.183 perempuan dengan kepala keluarga sebanyak 2.299 jiwa yang mayoritas penduduknya beragama islam.

Pengumpulan Data

Setelah dilakukan reliabilitas angket yang akan digunakan sebagai alat ukur tersebut diketahui, maka langkah selanjutnya melaksanakan penelitian yang sebenarnya. Mengingat alat ukur yang digunakan oleh penulis adalah angket, maka peneliti mencari beberapa narasumber untuk menjadi responden sesuai dengan jumlah sampel dalam penelitian ini. Sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat Kelurahan Way Dadi Baru Kecamatan Sukarame sebanyak 28 responden.

Penyajian Data

Setelah dilakukan pengumpulan data dengan angket, kemudian dibuat distribusi skor hasil angket dari masing-masing indikator mengenai Persepsi Masyarakat Kelurahan Way Dadi Baru Kecamatan Sukarame Terhadap Program Penerimaan Peserta Didik Baru Jalur Bina Lingkungan Di SMA Negeri 5 Bandar Lampung.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah tertutup yaitu dengan sistem pilihan ganda sehingga responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan oleh peneliti.

Penyajian Data Mengenai Persepsi Masyarakat Kelurahan Way Dadi Baru Kecamatan Sukarame

a. Indikator Pemahaman

Berdasarkan data yang diperoleh dari 28 responden dengan 4 item pertanyaan diperoleh nilai tertinggi (NT) 12, nilai terendah (NR) 10, dan dengan 3 kategori. Kemudian dicari panjang interval.

b. Indikator Tanggapan

Berdasarkan data yang diperoleh dari 28 responden dengan 4 item pertanyaan diperoleh nilai tertinggi (NT) 12, nilai terendah (NR) 10, dan dengan 3 kategori. Kemudian dicari panjang interval.

c. Indikator Sikap

Berdasarkan data yang diperoleh dari 28 responden dengan 4 item pertanyaan diperoleh nilai tertinggi (NT) 12, nilai terendah (NR) 10, dan dengan 3 kategori. Kemudian dicari panjang interval.

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Indikator Pemahaman

No	Kategori	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase
1	Paham	12	19	67,86%
2	Kurang paham	11	7	25%
3	Tidak paham	10	2	7,14%
Jumlah			28	100%

Sumber: Analisis Data Skor Angket Penelitian

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Indikator Tanggapan

No	Kategori	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase
1	Paham	12	13	46,44%
2	Kurang paham	11	11	39,28%
3	Tidak paham	10	4	14,28%
Jumlah			28	100%

Sumber: Analisis Data Skor Angket Penelitian

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Indikator Sikap

No	Kategori	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase
1	Paham	12	12	42,86%
2	Kurang paham	11	4	14,28%
3	Tidak paham	10	12	42,86%
Jumlah			28	100%

Sumber: Analisis Data Skor Angket Penelitian

Program Penerimaan Peserta Didik Baru Jalur Bina Lingkungan

a. Indikator Persyaratan

Berdasarkan data yang diperoleh dari 28 responden dengan 4 item pertanyaan diperoleh nilai tertinggi (NT) 12, nilai terendah (NR) 7, dan dengan 3 kategori. Kemudian dicari panjang interval.

b. Indikator Prosedur Penetapan

Berdasarkan data yang diperoleh dari 28 responden dengan 4 item pertanyaan diperoleh nilai tertinggi (NT) 12, nilai terendah (NR) 7, dan dengan 3 kategori. Kemudian dicari panjang interval.

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Indikator Persyaratan

No	Kategori	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase
1	Paham	11-12	23	82,14%
2	Kurang paham	9-10	4	14,28%
3	Tidak paham	7-8	1	3,58%
Jumlah			28	100%

Sumber: Analisis Data Skor Angket Penelitian

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Indikator Prosedur Penetapan

No	Kategori	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase
1	Paham	11-12	17	60,71%
2	Kurang paham	9-10	10	35,71%
3	Tidak paham	7-8	1	3,58%
Jumlah			28	100%

Sumber: Analisis Data Skor Angket Penelitian

Pembahasan

Berdasarkan data hasil sebaran angket kepada 28 responden yang berisikan 20 item soal pertanyaan angket tentang Persepsi Masyarakat Kelurahan Way Dadi Baru Kecamatan Sukarame terhadap program penerimaan peserta didik baru jalur bina lingkungan, maka penulis akan menjelaskan keadaan dan kondisi yang sebenarnya sesuai dengan data yang diperoleh mengenai Persepsi Masyarakat Kelurahan Way Dadi Baru Kecamatan Sukarame terhadap program penerimaan peserta didik baru jalur bina lingkungan di SMA Negeri 5 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2014/2015:

Variabel Persepsi Masyarakat Kelurahan Way Dadi Baru Kecamatan Sukarame (X)

a. Indikator Pemahaman

Berdasarkan hasil pengolahan data yang diketahui bahwa terdapat sebanyak 67,86% responden memberikan sikap paham terhadap konsep penerimaan peserta didik baru jalur bina lingkungan. Namun, ada beberapa sikap masyarakat yang kurang paham mengenai pengertian bina lingkungan, yaitu sebanyak 25% responden dengan kategori kurang paham dan 7,14% responden berkategori tidak paham. Masyarakat yang berkategori kurang paham dan tidak paham disebabkan karena kurangnya sosialisasi dan pengetahuan serta wawasan tentang bina lingkungan. Namun, secara keseluruhan dapat diambil kesimpulan bahwa sebagian besar responden menyatakan paham terhadap pengertian konsep penerimaan peserta didik baru jalur bina lingkungan.

Oleh karena itu, diperlukan berbagai upaya dalam membantu responden untuk memahami secara baik tentang

konsep bina lingkungan yang disampaikan pemerintah. Upaya ini dilakukan mulai dari diri responden itu sendiri. Ketika ada sosialisasi maka seseorang harus lebih rajin mencari informasi tentang konsep bina lingkungan, sehingga konsep yang disampaikan dapat dipahami dengan baik. Selain itu, dari pemerintah juga sebaiknya harus lebih efektif mengadakan sosialisasi untuk dimengerti dan dipahami oleh responden.

b. Indikator Tanggapan

Berdasarkan hasil pengolahan data, diketahui bahwa sebanyak 46,44% responden telah memahami dan dapat memberikan tanggapan yang baik terhadap program yang disosialisasikan oleh pemerintah. Walaupun masih ada responden yang belum dapat memberikan tanggapan yang baik dan benar tentang konsep bina lingkungan, yaitu sebanyak 39,28% berkategori kurang paham dan 14,28% berkategori tidak paham, namun secara menyeluruh dapat diambil kesimpulan bahwa sebagian besar responden telah memahami konsep penerimaan peserta didik baru jalur bina lingkungan sehingga tidak hanya sekedar pengetahuan yang lewat saja tetapi juga dapat menjalankan konsep dan pengertiannya.

Hal ini berarti bahwa tujuan dari proses bina lingkungan belum tercapai sepenuhnya, yang mana seharusnya dalam proses pelaksana secara keseluruhan responden dapat memahami konsep yang disampaikan oleh pemerintah.

Dalam prosesnya, salah satu tujuan yang hendak dicapai oleh pemerintah adalah pemahaman responden mengenai konsep yang telah disosialisasikan. Apabila dari seluruh responden masih terdapat responden

yang belum memahami konsep yang telah dikemukakan, maka diperlukan upaya yang efektif agar semua responden.

c. Indikator Sikap

Berdasarkan hasil pengolahan data, diketahui bahwa sebanyak 42,86% responden terdapat sikap masyarakat yang paham terhadap bina lingkungan, sehingga dapat membantu mencerdaskan anak bangsa. Namun, masih terdapat juga responden yang kurang memahami dan bahkan tidak memahami konsep bina lingkungan. Ada sebanyak 39,28% responden berkategori kurang paham dan 14,28% responden berkategori tidak paham. Hal ini dapat dilihat bahwa responden tidak mengetahui tentang konsep bina lingkungan. Karena kurangnya sosialisasi pemerintah tentang konsep tersebut.

Berdasarkan pemaparan diatas maka dapat disimpulkan bahwa sikap masyarakat terhadap program dan tujuan pemerintah masih kurang diterima oleh responden. Disebabkan karena kurangnya sosialisasi pemerintah yang efektif dan efisien.

Variabel Program Penerimaan Peserta Didik Baru Jalur Bina Lingkungan (Y)

a. Indikator Persyaratan

Berdasarkan hasil pengolahan data yang diketahui bahwa terdapat sebanyak 82,14% responden paham terhadap konsep penerimaan peserta didik baru jalur bina lingkungan dan juga persyaratan yang ada didalam ketentuan bina lingkungan. Namun, masih ada beberapa masyarakat yang kurang paham mengenai persyaratan bina lingkungan, yaitu sebanyak 14,28% responden dengan kategori kurang paham dan 3,58% responden berkategori tidak paham.

Pemahaman awal dalam proses sosialisasi sangat diperlukan oleh masyarakat mengingat persyaratan bina lingkungan harus sangat dipahami benar-benar, sehingga dapat membantu mencerdaskan anak bangsa. Jika pengetahuan awal tentang persyaratan tidak dipahami secara baik, maka untuk selanjutnya responden akan benar-benar tidak mengetahui tentang konsep bina lingkungan. Oleh karena itu, diperlukan berbagai upaya dalam membantu responden untuk memahami secara baik tentang konsep dan persyaratan bina lingkungan yang disampaikan oleh pemerintah.

b. Indikator Prosedur Penetapan

Berdasarkan hasil pengolahan data, diketahui bahwa sebanyak 60,71% responden menyatakan paham sehingga dapat melaksanakan prosedur yang ada dengan sesuai dari konsep bina lingkungan. Dapat diambil kesimpulan bahwa sebagian besar responden telah menguasai dan menerima prosedur penetapan dengan sesuai secara koridor dimata hukum, sehingga untuk menjawab soal mengenai prosedur penetapan bina lingkungan responden tidak terlalu mengalami kesulitan. Walaupun masih ada responden yang masih kurang paham dan bahkan tidak paham mengenai prosedur penetapan bina lingkungan sehingga tidak dapat menjalankan prosedur yang sesuai dengan apa yang diharapkan. Dimana masih terdapat 35,71% responden berkategori kurang paham dan 3,58% responden masuk dalam kategori tidak paham.

Apabila dari seluruh responden masih terdapat responden yang belum memahami prosedur penetapan yang telah disosialisasikan, maka diperlukan upaya agar semua responden paham dengan prosedur penetapan tentang bina lingkungan yang disampaikan dan

juga agar tujuan dari pemerintah tercapai.

Kesimpulan Dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis data dan pembahasan yang diuraikan penulis, maka dapat disimpulkan bahwa Persepsi Masyarakat Kelurahan Way Dadi Baru Kecamatan Sukarame Terhadap Program Penerimaan Peserta Didik Baru Jalur Bina Lingkungan Di SMA Negeri 5 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2014/2015.

Persepsi masyarakat meliputi hal sebagai berikut yaitu (1) pemahaman, (2) tanggapan, (3) sikap, (4) persyaratan, (5) prosedur penetapan. Responden menyatakan sikap paham terhadap persyaratan dan prosedur penetapan program penerimaan peserta didik baru jalur bina lingkungan karena merupakan program yang sangat membantu dalam meningkatkan dan mencerdaskan anak bangsa dan membantu meringankan beban keluarga yang kurang mampu khususnya dalam menyekolahkan anak-anak mereka untuk mengenyam pendidikan yang lebih tinggi.

Hal ini dapat dilihat dengan hasil wawancara yang mengatakan bahwa responden paham terhadap hal-hal yang ada diprogram bina lingkungan diantaranya tentang responden paham terhadap apasaja persyaratan dan prosedur penetapan program penerimaan peserta didik baru. Sehingga dengan adanya teknik pokok/ angket maka dapat dilihat bahwa responden lebih memilih jawaban yang sesuai dengan kenyataan yang ada. Seperti yang sudah penulis lihat dalam lapangan bahwa keluarga lebih antusias dalam menyekolahkan anak-anak mereka untuk lebih memikirkan masa depan anak mereka.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan kesimpulan yang diperoleh, maka penulis menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada pemerintah, khususnya lembaga pendidikan untuk memberikan perhatian yang lebih pada proses penerimaan peserta didik baru. Karena penerimaan peserta didik baru merupakan sebuah wadah profesionalisme yang akan menjadi salah satu ukuran keberhasilan pendidikan menengah khususnya, dan dunia pendidikan pada umumnya. Dalam hal ini tanggung jawab pemerintah sangat diharapkan dan dinantikan kehadirannya oleh para guru, peserta didik, orang tua/wali, masyarakat, dan siapa saja yang peduli terhadap upaya mencerdaskan kehidupan bangsa.
2. Kepada masyarakat diharapkan agar ikut melihat dengan benar tentang konsep program penerimaan peserta didik baru jalur bina lingkungan agar sesuai dengan kebutuhan yang sebenarnya seperti melihat persyaratan dan prosedurnya yang telah ditentukan oleh pemerintah.
3. Kepada orang tua/wali diharapkan agar dapat membantu memahami tentang persyaratan dan prosedur penetapan dari program bina lingkungan yang dikemukakan oleh pemerintah, agar mampu mencerdaskan anak-anak mereka yang mempunyai kelebihan maupun anak bangsa.

Daftar Pustaka

Abdulsyani. 2012. *Sosiologi Skematika Teori dan Terapan*. Jakarta: Bumi Aksara

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta

Danim, Sudarwan. 2010. *Menjadi Komunitas Pembelajar*. Jakarta: Bumi Aksara

Soejono, Soekanto. 2009. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sunaryo. 2004. *Psikologi Untuk Keperawatan*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC

Suranto, Aw. 2010. *Komunikasi Sosial Budaya*. Yogyakarta: Graha Ilmu